

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, karena penulis melakukan penelitian terhadap implementasi ketentuan hukum (Perda). Hukum empiris merujuk pada aturan atau pola yang dapat diidentifikasi dan dijelaskan melalui pengamatan, pengukuran, dan analisis data empiris atau fakta yang diperoleh dari pengalaman langsung atau observasi. Dalam konteks penelitian, hukum empiris adalah generalisasi atau kecenderungan umum yang dapat ditarik dari hasil pengamatan dan penelitian empiris.

Pengertian hukum empiris dalam penelitian melibatkan penerapan metode ilmiah untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, dan kemudian mencari pola atau hubungan yang konsisten dari data tersebut. Dengan kata lain, hukum empiris adalah generalisasi yang didasarkan pada bukti empiris atau fakta yang dapat diukur dan diulang.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian merujuk pada perspektif atau metode yang digunakan dalam disiplin sosiologi untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek

hukum dalam masyarakat. Pendekatan ini mengeksplorasi hubungan antara hukum dan masyarakat, dengan fokus pada bagaimana norma, nilai, dan struktur sosial mempengaruhi pembentukan, implementasi, dan perubahan hukum.

Dalam pendekatan sosiologi hukum, penelitian sering kali berfokus pada interaksi sosial, konflik, dan peran lembaga-lembaga sosial dalam membentuk norma hukum. Penelitian ini dapat mencakup analisis terhadap bagaimana hukum mencerminkan atau menciptakan ketidaksetaraan, keadilan, atau konflik dalam masyarakat. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2022 Kota Banjarmasin tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak disabilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin dan Faktor pendukung dan penghambat efektivitas Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2022 Kota Banjarmasin tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak disabilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis

fakta-fakta secara *factual* dan cermat.⁴⁸ Penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Banjarmasin adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota ini merupakan ibu kota provinsi dan terletak di pulau Kalimantan, khususnya Kalimantan Selatan. Banjarmasin terletak di tepi Sungai Martapura, yang menjadi ciri khasnya dan dikenal dengan sebutan Kota Seribu Sungai. Karena sebagian besar transportasi lokal dilakukan melalui sungai menggunakan perahu atau klotok. Terdapat banyak sungai kecil yang membelah kota, menciptakan pemandangan air yang indah.

Alasan memilih Kota Banjarmasin yaitu wujud keseriusan Pemko Banjarmasin dalam melaksanakan amanat Undang-undang. Dan Karena Perhatian dan pelayanan terhadap hak penyandang disabilitas dikota Banjarmasin masih sangat rendah. Namun, harus diakui perhatian dan pelayanan terhadap hak penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin masih sangat rendah.

⁴⁸ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). hlm.7.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986). hlm.3.

Realitas aplikasi program kegiatan pelaksanaannya pun masih sangat kecil.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa data ataupun angka.⁵⁰ Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian serta subjek penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan ialah data yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang ingin diteliti, yaitu.

- a) Efektivitas Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2022 Kota Banjarmasin tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak disabilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.
- b) Faktor pendukung dan penghambat efektivitas Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2022 Kota Banjarmasin

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hlm.63.

⁵¹ Ibid. hlm.71.

tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak disabilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵² Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksudkan ialah data yang diperoleh dari rekan sekitar subjek yang dapat memberikan tambahan data. Diantara data sekunder yang akan peneliti ambil yaitu:

- a) Buku berisikan mengenai penyandang disabilitas.
- b) Jurnal berhubungan tentang penyandang disabilitas.
- c) Artikel berisikan tentang penyandang disabilitas

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian, responden dalam penelitian ini ialah 5 orang penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin yang memiliki kriteria sebagai penyandang cacat fisik yaitu kecacatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi tubuh antara lain gerak tubuh, penglihatan, pendengaran, dan kemampuan berbicara.

⁵² Ibid. hlm.71.

- b. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni profil Kota Banjarmasin. Dan data statistik disabilitas yang berjumlah 565 laki-laki dan 460 untuk penyandang disabilitas perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu dengan tujuan pertukaran informasi dan pemikiran melalui dialog, sehingga pemahaman tentang topik tertentu dapat diperdalam.⁵³

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap

⁵³ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm.154.

responden. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap responden. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami

karakter dari masing-masing Informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, responden lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yakni 5 orang penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dalam penelitian ini yaitu profil Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan atau penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan

tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.⁵⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan data lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap masalah dalam uraian singkat. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyimpulan ini penyajian data dalam bentuk uraian naratif, dan bagan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Jadi dari kedua analisis data

⁵⁴ Michel Quinn Patton, *How Touse Qualitative Methods In Evaluation* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990). hlm.20.

yaitu reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan diambil dari data-data yang sudah direduksi dan data yang sudah disajikan.⁵⁵

⁵⁵ Ibid. hlm.91. Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.